

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha jasa memerlukan proses perencanaan untuk menghasilkan pendapatan. Proses perencanaan ini erat kaitannya dengan beban- beban yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Kinerja perusahaan dapat diukur dari keberhasilan perusahaan menghasilkan pendapatan serta beban- beban yang telah dikeluarkan untuk menciptakan pendapatan tersebut.

Perusahaan dalam melaksanakan sejumlah aktivitas melibatkan penggunaan berbagai sumber daya berupa tanah, gedung, mesin- mesin, modal dan tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Laporan laba rugi perusahaan akan memberikan gambaran mengenai pendapatan yang telah dihasilkan perusahaan dan beban- beban yang dikeluarkan untuk periode tertentu.

Pendapatan merupakan peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli, contoh pendapatan dari hasil penjualan barang maupun jasa, penerimaan honor, sewa dan komisi. Perusahaan menghasilkan pendapatan setelah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jenis usahanya.

Beban merupakan pengorbanan ekonomis berupa aktiva atau jasa yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan, contoh beban upah, beban sewa, beban perlengkapan, beban rupa-rupa dan lain- lain.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan baik pada saat sekarang maupun masa mendatang sebagai bahan dasar pengambilan keputusan. Namun demikian analisis rasio belum bisa dijadikan ukuran untuk menilai sukses atau tidaknya suatu perusahaan, karena jenis analisis rasio yang bervariasi hanya memberikan manfaat bagi kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis rasio tersebut. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan suatu analisis yang lebih komprehensif agar dapat menyusun keuangan dengan lebih baik.

Suatu analisis yang dapat digunakan agar keuangan dapat disusun dengan baik, adalah melalui analisis Du Pont. Melalui analisis Du Pont dapat dilihat persentase pengembalian ekuitas perusahaan. Analisis Du Pont merupakan rasio sistem keuangan yang dirancang untuk menyelidiki rasio pengembalian ekuitas pemegang saham dan pengembalian aktiva.

Bagan Du Pont mula-mula dikembangkan oleh manajemen corporation untuk pengendalian divisi. Du Pont dikenal sebagai pengusaha yang sukses. Dalam bisnisnya memiliki cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangannya. Analisis Du Pont memudahkan manajemen untuk melihat keberhasilan perusahaan karena bagan Du Pont diciptakan sangat komprehensif untuk menghitung tingkat pengembalian aktiva perusahaan.

Analisis Du Pont memberikan informasi yang sangat komprehensif bagi manajemen dibandingkan dengan analisis rasio lainnya. Selain analisis Du Pont dapat melihat persentase pengembalian aktiva perusahaan juga dapat melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang sudah jatuh